

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian yang telah dilakukan tentang perancangan Interior Display Showroom Mobil Modifikasi pada Showroom Toyota AUTO 2000 Sukun, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Untuk merancang ruang dengan tema sporty secara umum dapat dirancang sebagai berikut :
  - a. Penggunaan unsur garis diagonal yang dominan pada elemen ruangnya untuk menyesuaikan dengan karakter sporty.
  - b. Penggunaan bentuk –bentuk bersudut pada elemen interiornya.
  - c. Menggunakan dominasi tekstur kasar pada elemen-elemen interiornya.
  - d. Menggunakan lay out ruang yang terbuka dan mengalir menyesuaikan dengan karakter sporty yang bersifat gerak dan aktif.
  - e. Menggunakan keseimbangan asimetris dalam ruangan yang tidak berkesan formal sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung.
  - f. Menggunakan gaya modern yang memiliki kesan ringan dan sesuai dengan perkembangan jaman yang semakin modern.
  - h. Menggunakan aksesori dalam ruang yang mendukung penggunaan tema dalam ruangan.
2. Bagian fungsi display mobil modifikasi ini merupakan sebuah fungsi baru dari showroom AUTO 2000 Sukun, yang memiliki fungsi sebagai ruang pameran dan sarana promosi bagi mobil-mobil modifikasi Toyota. Selain sebagai ruang pameran mobil modifikasi, fungsi baru ini juga melayani konsultasi desain pengunjung yang diinginkan.
3. Konsep sirkulasi untuk interior display showroom mobil modifikasi yang diterapkan pada perancangan showroom ini adalah pola sirkulasi linier bercabang. Pola sirkulasi linier bercabang dipilih berdasarkan pertimbangan kondisi bentuk denah pada bangunan eksisting. Selain itu pola sirkulasi linier bercabang memiliki kelebihan dalam kontrol gerak pengunjung karena gerak pengunjung lebih terarah dan tidak ada satu titik display yang terlewatkan dari pengamatan pengunjung.
4. Penataan objek pameran berupa mobil dan aksesoris maupun perabot yang ada pada interior ini dirancang dengan memperhatikan bentuk ruang yang ada. Objek pameran mobil dalam

ruangan ini merupakan titik berat ruangan yang diperoleh dari kontras warna dengan warna ruangan sekitarnya.

5. Pada proses perancangan Interior showroom modifikasi dengan konsep sporty ini, maka perlu diperhatikan kondisi eksisting pada bangunan karena memasukkan tema baru dan harus menyesuaikan dengan eksisting yang ada. Pemilihan gaya interior pada showroom modifikasi ini disesuaikan dengan gaya eksterior bangunan showroom Toyota AUTO 2000 Sukun. Sedangkan tema yang digunakan pada interior showroom menggunakan tema sporty yang disesuaikan dengan aliran –aliran modifikasi yang ada.

## 5.2 Saran

Kesimpulan dari hasil kajian menghasilkan beberapa saran yang dapat dikemukakan tentang perancangan Interior Display Showroom Mobil Modifikasi pada Showroom Toyota AUTO 2000 Sukun, antara lain:

1. Dalam menerapkan unsur dan prinsip perancangan interior dalam showroom mobil perlu disesuaikan dengan tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Konsep sirkulasi yang dapat diterapkan pada interior ruang pameran hendaklah dipilih pola sirkulasi yang tidak menimbulkan kebingungan bagi pengunjung sekaligus dapat mengarahkan gerak pengunjung ke setiap objek pameran yang didisplay sehingga sebisa mungkin tidak ada satupun objek pameran yang terlewatkan oleh pengamatan pengunjung. Selain itu juga perlu diperhatikan pengguna yang berada dan beraktivitas didalamnya sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dalam menentukan luasan dan pola sirkulasinya.
3. Penataan objek pameran dalam ruangan juga perlu memperhatikan bentuk dari interior ruangan agar view pengunjung terhadap objek pameran jelas dan memudahkan pengunjung.
4. Dalam merancang interior display showroom mobil modifikasi ini, harus menciptakan suasana yang tidak monoton, sehingga pengunjung tidak merasa bosan dengan pengolahan elemen-elemen interiornya.
5. Dalam memasukkan fungsi baru ke dalam bangunan yang sudah ada sebelumnya, perancang perlu melakukan kajian terlebih dahulu mengenai kondisi bangunan eksisting, baik potensi kelebihan maupun kekurangannya. Potensi yang telah ada pada bangunan eksisting dapat dipertahankan dan dimaksimalkan untuk mendukung rancangan baru, sedangkan kekurangan

yang ada pada bangunan eksisting dapat diperbaiki atau diatasi dengan desain rancangan yang baru. Rancangan yang baru hendaklah disesuaikan dengan gaya bangunan eksisting, sehingga tercipta keselarasan antara eksterior dan interior.

